

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala madrasah memiliki peran yang strategis dalam menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu juga, kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, seperti administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana dalam suatu madrasah.

Menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajarkan murid-murid belajar dengan baik. Maka dari itu kepala sekolah hendaknya mampu menjalankan fungsi sebagai pendidik, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *inovator*, dan *motivator* yang baik agar dapat dikatakan bahwa kepala madrasah memiliki kemampuan yang baik. Selain kepala madrasah, guru juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan.¹

Salah satu upaya kepala madrasah dalam memajukan sekolah yang baik dan agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, *efektif*, dan *efisien*.

Strategi dalam kinerja tenaga pendidik sudah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi bersama-sama antara madrasah itu sendiri. Perencanaan yang

¹ Maimun Uwe, Nina Lamatenggo, dan Besse Marhawati, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik," *Jambura Journal of Educational Management*, 7 Oktober 2021, 114–23, <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.400>.

ditempuh meliputi penyusunan strategi program (*program strategy*), strategi pendukung sumber daya (*resource support strateg*) dan lainnya.

Dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, dimana mencakup mengenai terlaksananya pemetaan kebutuhan guru, pengajuan kebutuhan guru, penugasan guru, penilaian guru, pembinaan dan pengembangan guru serta pelaporan guru di madrasah. Sedangkan menurut Mulyasa, peningkatan kemampuan kinerja seorang guru bukan hanya sekedar pembinaan yang bersifat administrasi kepegawaian tetapi harus lebih pada peningkatan kemampuan profesionalitasnya dan komitmen sebagai pendidik.

Begitu pula yakni kepala madrasah yang memimpin dalam lembaga pendidikan yang berlatar belakang pendidikan islam juga harus mempunyai kepedulian terhadap usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan islam. Selain itu juga harus bersikap profesional dalam mengelola lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Disisi lain pemimpin adalah penguasa yang berhak atas segala keputusan, tetapi juga memikul amanah yang sangat berat. Tugas seorang pemimpin salah satunya adalah membawa perbaikan kedalam lembaga yang dipimpinnya.

Hal ini telah di pertegas dalam Qur'an Surah. Ali Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang Islam seharusnya menyeru dalam kebaikan. Apalagi seorang pemimpin yang berperan penting sebagai tokoh

keteladanan. Maka dari itu tugas terpenting dari pemimpin itu adalah menyeru dalam kebaikan anggotanya serta perbaikan apa yang dijalankannya. Pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan sumber daya manusia dimana dalam era globalisasi ini sangat membutuhkan manusia yang berkualitas untuk pembangunan bangsa.

Berkaitan dengan pengembangan kinerja guru, pemerintah telah mengeluarkan acuan dan pedoman dalam peraturan pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (1) memberikan pengertian bahwa:

Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Standar Nasional Pendidikan tersebut meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian Pendidikan.²

Selain itu ada beberapa sebab dan alasan diantaranya adalah adanya sebuah hal sangat penting sehingga strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru perlu dikaji lagi dan seperti yang diketahui bahwa pemerintah sudah memberikan wewenang secara luas kepada madrasah untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas madrasah tenaga pendidik maupun ketenaga pendidikan sehingga perlu adanya penelitian terhadap

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (1)*

strategi kepala madrasah khususnya di daerah pedesaan.

MAN 2 Pulang Pisau merupakan madrasah berbasis islam yang bertempat di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau yang letaknya tidak begitu jauh dari pemukiman warga setempat. MAN 2 Pulang Pisau merupakan lembaga yang berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat secara luas. Semaksimal mungkin berusaha untuk berbenah mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pada peninjauan awal, serta berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi awal penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang dilakukan di MAN 2 Pulang Pisau. Diantaranya dengan mewujudkan serta meningkatkan profesionalitas kinerja tenaga pendidik, tenaga pendidik juga diarahkan dengan melakukan apa yang diperintahkan melalui arahan dan motivasi, kinerja tenaga pendidik seperti pelatihan kelompok kerja, diskusi kelompok tenaga pendidik, belajar mandiri (membaca, memanfaatkan fasilitas di madrasah, seperti perpustakaan dan laboratorium serta internet).

Kualitas pendidikan seorang tenaga pendidik yang memadai tentunya akan berpengaruh positif terhadap potensi peserta didik yang, disini latar belakang pendidikan diartikan sebagai tingkat pendidikan yang telah dipenuhi seseorang. Sebagaimana dimaksud adalah latar belakang pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang. Pendidikan minimal yang harus ditempuh oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah atau sertivikat yang relevan sesuai dengan

ketentuan perundangan yang berlaku.³

Berdasarkan uraian diatas, yang telah banyak ditemui sekarang diluar sana mungkin kita ketahui bersama tidak hanya satu madrasah saja akan tetapi sudah banyak diketahui baik pada sekolah negeri maupun di sekolah swasta lainnya sekarang sangat sulit mendapatkan seorang pengajar dan seorang guru yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya atau sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa tenaga pendidik yang mengajar bukan pada latar belakangnya bisa saja mempengaruhi kualitas seorang tenaga pendidik dalam mengajar, akan tetapi tidak di pungkiri tenaga pendidik yang mengajar bukan pada latar belakang pendidikannya juga tentunya memiliki kemampuan, memiliki kinerja yang bagus, seorang tenaga pendidik yang bertanggung jawab atas tugasnya memenuhi tanggung jawabnya dengan berusaha menjadi pengajar yang baik, berusaha semaksimal mungkin untuk menjangkau tugasnya dengan baik yang dimana semua itu tidak lepas dari pengawasan kepala madrasah di dalamnya, di sini dapat dilihat suport serta strategi kepala madrasah yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang ada di madrasah, yang mana bukan hanya menugaskan akan tetapi kepala madrasah juga menjabat tangan para tenaga pendidiknya agar senantiasa menambah semangat tenaga pendidik dalam memberikan ilmu kepada murid-muridnya. Karena pada hakikatnya tenaga pendidik yang baik dan madrasah yang baik tidak lepas dari hebatnya strategi seorang pemimpin yang ada di

³Samsul Bahri, "Analisis Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru MI dengan mata Pelajaran yang Diampu", *Jurnal Numeracy*, vol 6, no 1 April, h.144

belakangnya.

Memang seorang tenaga pendidik harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, serta ilmu pengetahuan dan didukung dengan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Tugas tenaga pendidik untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan kualitas pendidikannya sehingga apa yang di berikan kepada peserta didiknya sesuai dengan apa yang yang seharusnya dapatkan di madrasah yakni belajar dengan sebenar benarnya.

Pada hakikatnya tidak bisa dipungkiri lagi sekarang ini banyak guru-guru yang belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Banyak guru yang mengajar materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dengan alasan sulitnya mencari tenaga pendidik yang mengisi mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dan banyak lagi alasan lainnya. Akan tetapi hal ini tidak bisa di hindari, kebanyakan metode mengajar yang digunakan oleh guru pada saat mengajar hanya dengan seadanya saja yang seharusnya akan di dapat dengan maksimal oleh peserta didik.

Berbagai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang mana tidak hanya terkhusus untuk tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, akan tetapi berlaku untuk seluruh tenaga pendidik yang berada di madrasah. Mungkin karena masih minimnya tenaga pendidik yang sesuai dengan jurusan yang dibutuhkan di madrasah maka dengan adanya strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah

kedepannya akan sangat membantu dengan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari seorang kepala madrasah, yang mana tujuannya semoga dengan adanya strategi yang di buat kepala madrasah maka akan membuat guru dan juga murid di madrasah maupun tenaga kependidikan lainnya menjadi lebih yang bertanggung jawab dan jauh lebih baik nantinya untuk kedepannya dalam meningkatkan kinerjanya.

Adapun pengalaman mengajar, serta kemampuan tenaga pendidik itu sendiri juga berpengaruh positif terhadap pengajaran yang tenaga pendidik sampaikan karna rata-rata guru di MAN 2 Pulang Pisau adalah guru yang sudah lama mengajar dan mengabdikan diri di madrasah. Tenaga pendidik di madrasah sana juga salah satu tenaga pendiknnya sudah ada yang memiliki sertifikat sebagai guru yang teladan dan aktif melakukan pelatihan yang diadakan, tenaga pendidik dalam menjalankan kinerjanya dalam mengajar serta dengan adanya pengharagaan yang di dapat dari tenaga pendidik di sana, juga pendapat yang dikemukakan murid di MAN 2 Pulang Pisau, melalui penjelasan dan pengajaran yang disampaikan tenaga pendidik, keadaan inilah yang melatar belakangi penulis merasa tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dengan mengangkat judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami penelitian ini maka penulis akan mendeskripsikan beberapa istilah dalam judul ini, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi kepala madrasah adalah suatu kiat, metode, mekanisme dalam mengambil kebijakan sehingga target pencapaian dapat tercapai dengan maksimal berdasarkan strategi yang digunakan oleh lembaga sekolah atau madrasah pada umumnya.⁴

Dari sini diketahui bahwasanya posisi kepala madrasah akan menentukan arah suatu lembaga karena pada hakikatnya suatu lembaga yang sudah disusun strategi dengan baik maka suatu lembaga yang di pimpinnya akan menjadi lembaga yang baik kedepannya.

2. Kinerja Tenaga Pendidik

Kinerja tenaga pendidik adalah dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Menurut August W Smith, kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.⁵

⁴ Titi Suryani, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan I," *Journal Mubtadiin* 7, no. 02 (2021), <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>.

C. Fokus penelitian

Adapun Fokus penelitian dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.
2. Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.
3. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini berdasarkan adanya latar belakang dan fokus penelitian di atas adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik di MAN 2 Pulang Pisau

⁵ Rusmiati Rusi Aliyyah, *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, 2018 ed. (Bogor: Polimedia Publishing, 2018), : <https://www.researchgate.net/publication/326775111>.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini tentunya diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi penulis selanjutnya dan menjadi bahan informasi, pertimbangan, masukan dan bahan pemikiran bagi pihak-pihak terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

2. Signifikansi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, yaitu:

- a. Bagi madrasah ini, diharapkan mampu memerikan masukan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan melalui strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya agar lebih baik.
- b. Bagi penulis lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penulis berikutnya yang mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan, sehingga memperkaya temuan- temuan

F. Penelitian terdahulu yang relevan

Berdasarkan penelaahan teradap penelitian dilakukan agar memperjelas tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian, penulis menemukan ada beberapa penelitian yang serupa yaitu :

1. Khuliyati dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”. Penelitian ini membahas strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Ulum Rejosari. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan kepala madrasah, dewan guru dan staff. Sumber data terdiri atas data primer dan skunder. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data juga berfokus untuk memberikan layanan dan bantuan yang diberikan kepala madrasah kepada guru untuk meningkatkan kualitas mengajar di kelas.⁶
2. Ahmad Masruri denagn judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan islam di MAS Jam’iyyah Islamiyah Pondok Aren”. Penelitian ini membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan islam di MAS Jam’iyyah Islamiyah Pondok Aren dengan melaksanakan usaha yang dibuat kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan hasil penelitian yaitu meningkatkan

⁶ Khuliyati, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 10, no.2(30 September 2022): 81–91, <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v10i2.1114>.

profesionalisme guru, meningkatkan kualitas sarana prasarana, pembelajaran dan prestasi siswa.⁷

3. Yunita Ari Ardiana Wijaya dengan judul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung”. Penelitian ini membahas tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengimplementasikan visi misi, memberikan dorongan yang menginspirasi, dan melakukan komunikasi yang efektif. Hasil penelitian ini dibuktikan kepala madrasah telah mewujudkan visi misi dengan meningkatkan prestasi siswa, seperti mewajibkan memakai bahasa arab dan inggris di lingkungan madrasah.⁸

Berdasarkan penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa, penelitian terdahulu pada poin pertama, berfokus untuk memberikan layanan dan bantuan yang diberikan kepala madrasah kepada guru untuk meningkatkan kualitas mengajar di kelas. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja seluruh tenaga pendidik yang mengajar bahkan pada tenaga pendidik yang mengajar bukan dari latar belakangnya tetapi untuk seluruh tenaga pendidik yang berada di madrasah yang dipimpinnya.

Penelitian relevan yang kedua memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini hanya berfokus untuk meningkatkan mutu pendidikan usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan,

⁷ Ahmad Masruri, *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman* 3, no. 1 (21 Oktober 2019): 96–112, <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.35>.

⁸ Yunita Wijaya Ari, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulung Agung” (IAIN Tulung Agung, t.t.), <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/17723>.

sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

Penelitian ketiga, memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini berfokus pada kemampuan kepala madrasah dalam mengimplementasikan visi misi, memberikan dorongan yang menginspirasi dan komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang dipimpinnya.

Berdasarkan dari 3 penelitian terdahulu yang relevan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang penulis buat memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan kualitas pendidikan, namun penelitian terdahulu hanya berfokus pada peningkatan mutu pendidikannya, serta mencari tahu lebih dalam tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah, sehingga penelitian relevan tersebut tidak banyak mencakup apa yang dimaksud dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang dimaksud sekarang adalah bagaimana strategi kepala madrasah dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja tenaga pendidik yang dipimpinnya.

G. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami alur permasalahan penelitian ini maka penulis memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penulisan, tujuan penulisan, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori berisi pengertian strategi kepala madrasah, kompetensi, dan tanggung jawab kepala madrasah. Selanjutnya terdiri dari pengertian kinerja tenaga pendidik, standar kinerja tenaga pendidik dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja tenaga pendidik, tahapan strategi kepala madrasah terdiri dari perencanaan strategi, pelaksanaan strategi dan penilaian.

BAB III Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.